

Kitab Daniel - Nomor Seratus Dua Puluh Lima

Mengungkap Makna Nubuatan: Menafsirkan Daniel 11:40 dan Implikasinya bagi Kekristenan Masa Kini

Jeff Pippenger

2024-03-09

Ayat keempat puluh dari Daniel pasal sebelas dimulai pada waktu kesudahan, tetapi ayat tersebut mengidentifikasi dua waktu kesudahan, dan karena itu memungkinkan pelajar nubuatan menyelaraskan waktu kesudahan yang pertama dengan waktu kesudahan yang kedua. Ketika penerapan ini dibuat, garis sejarah Millerite yang dimulai pada tahun 1798 berjalan sejajar dengan sejarah Amerika Serikat pada tahun 1989. Kedua garis tersebut mengidentifikasi garis tanduk Protestan yang sejati dan garis tanduk republikan dari binatang dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas. Kedua garis tersebut dimulai pada waktu kesudahan pada tahun 1798, dan waktu kesudahan pada tahun 1989 sekadar melengkapi dan memberikan saksi kedua atas tonggak-tonggak kebenaran yang dibukakan dalam ayat tersebut.

Gerakan malaikat ketiga tiba pada 22 Oktober 1844, tetapi ditanggguhkan karena pemberontakan tujuh tahun dari 1856 hingga 1863. Kedatangan malaikat ketiga terulang pada 11 September 2001. Tahun 1863 dilambangkan oleh perkemahan pertama Israel kuno di Kadesh dan pemberontakan sepuluh pengintai, dan 11 September 2001 dilambangkan oleh perkemahan terakhir Israel kuno di Kadesh serta pemberontakan Musa. Pemberontakan tahun 1863 mewakili pemberontakan pertama di Kadesh, yang menghasilkan penghakiman berupa kematian di padang gurun. Pemberontakan 11 September 2001 mewakili pemberontakan terakhir di Kadesh, yang mengakibatkan kematian kepemimpinan Adventisme Laodikia.

Turunnya malaikat pada 11 Agustus 1840, yang mengawali gerakan 1840 hingga 1844, yang oleh Saudari White disebut sebagai manifestasi yang mulia dari kuasa Allah, melambangkan 11 September 2001 dan menandai suatu manifestasi yang mulia dari kuasa Allah.

"Malaikat yang bersatu dalam pemberitaan pekabaran malaikat ketiga akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaannya. Suatu pekerjaan berskala sedunia dan dengan kuasa yang tidak lazim dinubuatkan di sini. Gerakan Advent tahun 1840–1844 adalah suatu manifestasi yang mulia dari kuasa Allah; pekabaran malaikat pertama dibawa ke setiap pos misi di dunia, dan di beberapa negara timbul minat keagamaan terbesar yang pernah disaksikan di negeri mana pun sejak Reformasi abad keenam belas; namun semua itu akan dilampaui oleh gerakan yang perkasa melalui peringatan terakhir dari malaikat ketiga." *Pertentangan Besar*, 611.

Kedatangan pertama malaikat ketiga pada 22 Oktober 1844 (Kadesh yang pertama) adalah untuk menyelesaikan pekerjaan itu, tetapi umat Allah memilih untuk mengangkat pemimpin baru dan kembali ke Mesir. Pada tahun 1863, mereka telah “membangun kembali Yerikho”, alih-alih turut serta dalam pekerjaan Allah meruntuhkan tembok Yerikho. Karena itu mereka dikutuk, mengalami kematian di padang gurun.

Dan pada waktu itu Yosua menyuruh mereka bersumpah, katanya, “Terkutuklah di hadapan TUHAN orang yang bangkit dan membangun kota Yerikho ini: dengan kehilangan anak sulungnya ia akan meletakkan dasar kota itu, dan dengan kehilangan anak bungsunya ia akan memasang pintu gerbangnya.” Yosua 6:26.

Seperti halnya Israel kuno di Kadesh pertama, yang telah menolak pesan Yosua dan Kaleb, pemberontakan Israel modern di Kadesh pertama (1863) mendatangkan atas mereka kutuk Yosua. Ketika malaikat ketiga kembali pada 11 September 2001 (Kadesh terakhir), pekerjaan terakhir sebagai persiapan sebelum Allah meruntuhkan Yerikho dan tembok-temboknya pun dimulai.

22 Oktober 1844 menandai kedatangan malaikat ketiga, dan dengan demikian menandai kedatangan Hari Minggu yang segera tiba pada akhir zaman. Tahun 1863 menandai berakhirnya masa ujian malaikat ketiga yang dimulai pada 22 Oktober 1844. Karena itu, tahun 1863 adalah simbol dari hukum Hari Minggu yang segera tiba, sebab Yesus selalu menggambarkan akhir dengan permulaan. Pada tahun 1863, bangsa itu terbagi menjadi dua golongan; demikian pula pada saat hukum Hari Minggu, dua golongan akan nyata.

Periode pengujian malaikat ketiga dalam sejarah Millerit dimulai pada tahun 1844 dan berakhir pada tahun 1863, dan baik permulaan maupun akhirnya, keduanya ditandai oleh Hukum Hari Minggu pada akhir zaman. Dalam sejarah di antara awal (1844) dan akhir (1863) itu, terdapat pemberontakan gerakan Millerit (1856). Dengan demikian, periode itu menyandang tanda "Kebenaran." Kembalinya ke Kadesh untuk kedua kalinya pada 11 September 2001 menandai awal proses pengujian malaikat ketiga, yang berakhir pada Hukum Hari Minggu yang segera datang, sebagaimana ditipologikan oleh tahun 1863.

Mulai dari undang-undang hari Minggu itu sampai penutupan masa kasihan bagi manusia, Yerikho dan tembok-temboknya akan diruntuhkan, sesuai dengan penghakiman eksekutif atas pelacur Babel yang digambarkan dalam sejarah tersebut. Ayat empat puluh dimulai pada tahun 1798, dan berakhir pada undang-undang hari Minggu yang segera datang dalam ayat empat puluh satu. Masa akhir pada tahun 1798 mewakili garis internal gereja Allah, dimulai dengan kaum Millerite dari gerakan malaikat pertama hingga gerakan malaikat ketiga dan seratus empat puluh empat ribu. Semuanya dalam satu ayat.

Perang antara raja utara yang dimulai dengan naiknya kekuasaan raja selatan pada tahun 1798, diakhiri pada tahun 1989, ketika raja selatan dikalahkan oleh sebuah aliansi antara kerajaan kelima dan keenam dalam nubuatan Alkitab. Perang raja utara dan raja selatan yang dimulai pada tahun 1798 diakui oleh Kaum Millerit sebagai peperangan melawan Roma, yang mereka anggap semata-mata sebagai dua kuasa pembinasa: paganisme dan kepausan. Ketika perang itu berakhir pada tahun 1989, ketiga kuasa pembinasa itu terlibat, dan hal itu menandai dimulainya penggambaran nubuatan tentang ketiga kuasa tersebut yang menuntun dunia menuju Armagedon, yang digambarkan secara geografis dalam ayat empat puluh lima dari Daniel pasal sebelas.

Ayat empat puluh hingga empat puluh lima mengidentifikasi dinamika nubuatan dari tiga kuasa yang membawa Paus kepada kesudahannya di antara laut dan gunung kudus yang mulia. Jika dipahami dengan tepat, sejarah nubuatan yang diwakili dalam ayat empat puluh satu mencakup

ayat empat puluh satu sampai empat puluh empat.

Oleh karena itu, mulai dari waktu kesudahan pada tahun 1989, dengan saksi kedua, yaitu 1798, yang mengidentifikasi awal dan akhir perang antara raja negeri Selatan dan raja negeri Utara, ayat 41–44 mengidentifikasi persatuan tiga serangkai dari kepausan yang luka mematikannya telah disembuhkan, dan ayat 45 adalah saat ia sampai pada kesudahannya. Ayat-ayat tersebut, ketika didekati dari perspektif ini, menyajikan sejarah yang berada di luar Gereja Tuhan, sebagaimana juga diwakili oleh hubungan antara tujuh meterai dan tujuh jemaat dalam Kitab Wahyu.

Garis sejarah nubuatan yang ditandai oleh tahun 1798 terutama mewakili penghakiman penyelidikan, dan garis yang dimulai dari titik yang sama pada tahun 1989 terutama mewakili penghakiman eksekutif. Tahun 1798 terutama menekankan pekerjaan utusan yang mempersiapkan jalan bagi Utusan Perjanjian, dan tahun 1989 terutama menekankan pekerjaan utusan Elia.

Mulai dari tahun 1798, ketika Kitab Daniel dibuka segelnya, kita mengalami penambahan pengetahuan tentang sejarah kenabian, di mana Kristus menuntun umat-Nya ke dalam hubungan perjanjian yang mewujudkan penyatuan permanen antara keilahian dan kemanusiaan. Perjanjian akhir zaman itu berulang kali diidentifikasi dalam Kitab Suci.

Sesungguhnya, akan datang hari-hari, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan mengadakan perjanjian yang baru dengan kaum Israel dan dengan kaum Yehuda: bukan seperti perjanjian yang Kuadakan dengan nenek moyang mereka pada hari ketika Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; perjanjian-Ku itu telah mereka langgar, sekalipun Aku menjadi suami bagi mereka, demikianlah firman TUHAN. Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel: sesudah hari-hari itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan mereka tidak akan lagi mengajar, setiap orang kepada sesamanya dan setiap orang kepada saudaranya, dengan berkata: Kenalilah TUHAN! Sebab mereka semua akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar di antara mereka, demikianlah firman TUHAN; sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka. Yeremia 31:31-34.

Semua nabi menunjuk kepada hari-hari terakhir, dan ungkapan "hari-hari terakhir" dalam nubuatan mewakili periode penghakiman. Malaikat pertama datang pada tahun 1798, pada waktu akhir, untuk mengumumkan dibukanya penghakiman pada tahun 1844, yang juga merupakan datangnya hari-hari terakhir. Hari-hari terakhir itu adalah "hari-hari" Yeremia yang akan datang, ketika Allah akan "mengampuni" "kedurhakaan" dan "tidak lagi mengingat" dosa-dosa umat-Nya. Pekerjaan itu dilaksanakan oleh Kristus sebagai Imam Besar pada hari Pendamaian antitipikal, selama "hari-hari terakhir."

Seandainya Adventisme Millerit dengan iman terus berjalan dalam terang yang semakin bertambah dari malaikat ketiga yang tiba pada 22 Oktober 1844, mereka sudah akan berada di rumah kekal mereka bersama Yesus. Inilah yang dimaksud Yeremia ketika ia berkata, "sesudah hari-hari itu." "Hari-hari itu" adalah periode-periode nubuatan yang mengarah kepada, dan berakhir pada, tahun

1844. Itulah "hari-hari" yang dirujuk dalam Daniel pasal dua belas.

Tetapi pergilah engkau di jalanmu sampai kesudahannya; sebab engkau akan beristirahat, dan berdiri untuk menerima bagianmu pada akhir hari-hari itu. Daniel 12:13.

Pada "akhir dari hari-hari itu," atau seperti dikatakan Yeremia, "sesudah hari-hari itu," Kristus bermaksud menaruh Hukum-Nya di bagian batin umat-Nya dan menuliskan Hukum-Nya pada hati mereka. Bagian batin itu merupakan kodrat yang lebih rendah, atau seperti yang Paulus sebut "daging," sedangkan hati adalah kodrat yang lebih tinggi. Perjanjian itu berjanji untuk memberikan kepada umat-Nya pikiran yang baru pada saat pertobatan, dan tubuh yang baru pada Kedatangan Kedua. Manusia jatuh bersama Adam, yang diciptakan menurut gambar Allah, serta dengan kodrat yang lebih tinggi dan yang lebih rendah. Perjanjian Kristus adalah menebus umat manusia yang berkodrat ganda dari kutuk dosa.

Pada hari-hari terakhir sejarah bumi ini, perjanjian Allah dengan umat yang memelihara perintah-perintah-Nya akan diperbarui. "Pada hari itu Aku akan mengikat perjanjian bagi mereka dengan binatang-binatang di padang, dengan burung-burung di langit, dan dengan binatang-binatang melata di tanah; Aku akan mematahkan busur dan pedang dan melenyapkan perang dari bumi, dan Aku akan membuat mereka berbaring dengan aman. Aku akan bertunangan dengan engkau untuk selama-lamanya; ya, Aku akan bertunangan dengan engkau dalam kebenaran dan dalam keadilan, dalam kasih setia dan dalam belas kasihan. Bahkan Aku akan bertunangan dengan engkau dalam kesetiaan; dan engkau akan mengenal Tuhan."

'Dan akan terjadi pada hari itu, Aku akan menjawab, demikianlah firman Tuhan; Aku akan menjawab langit, dan langit akan menjawab bumi; dan bumi akan menjawab gandum, anggur, dan minyak; dan semuanya akan menjawab Jezreel. Dan Aku akan menaburkan dia bagi-Ku di bumi; dan Aku akan berbelas kasihan kepada dia yang tidak memperoleh belas kasihan; dan Aku akan berkata kepada mereka yang bukan umat-Ku, Kamulah umat-Ku; dan mereka akan berkata, Engkaulah Allahku.' Hosea 2:14-23.

'Pada hari itu, . . . sisa-sisa Israel, dan mereka yang terluput dari kaum Yakub, . . . akan bersandar kepada Tuhan, Yang Mahakudus dari Israel, dalam kebenaran.' Yesaya 10:20. Dari 'segala bangsa, suku, bahasa, dan kaum' akan ada orang-orang yang dengan sukacita menanggapi pesan, 'Takutlah akan Allah dan muliakan Dia, karena saat penghakiman-Nya telah tiba.' Mereka akan berpaling dari setiap berhala yang mengikat mereka pada bumi ini, dan akan 'menyembah Dia yang menjadikan langit, dan bumi, dan laut, dan sumber-sumber air.' Mereka akan membebaskan diri dari setiap jeratan, dan akan berdiri di hadapan dunia sebagai monumen belas kasihan Allah. Taat kepada setiap tuntutan ilahi, mereka akan dikenal oleh malaikat dan manusia sebagai orang-orang yang 'memelihara perintah-perintah Allah dan iman Yesus.' Wahyu 14:6-7, 12.

'Sesungguhnya, akan datang hari-hari, firman TUHAN, ketika pembajak akan menyusul penuai, dan penginjak anggur menyusul penabur benih; dan gunung-gunung akan menitikkan anggur manis, dan semua bukit akan luluh. Dan Aku akan memulihkan keadaan umat-Ku Israel, dan mereka akan membangun kembali kota-kota yang menjadi reruntuhan dan mendiaminya; mereka akan menanam kebun-kebum anggur dan minum anggurnya; mereka

juga akan membuat kebun-kebun dan memakan buahnya. Dan Aku akan menanam mereka di tanah mereka, dan mereka tidak akan dicabut lagi dari tanah mereka yang telah Kuberikan kepada mereka, firman TUHAN, Allahmu. Amos 9:13-15.' Review and Herald, 26 Februari 1914.

Ketika Yeremia berkata "sesudah hari-hari itu," "hari-hari" yang mendahului pekerjaan yang dilambangkan oleh kedatangan Kristus secara tiba-tiba ke bait-Nya untuk menyucikannya, adalah periode-periode nubuatan yang berakhir pada tahun 1798 dan 1844. Berakhirnya hari-hari (periode) nubuatan itu menandai empat puluh enam tahun di mana Kristus mendirikan bait Millerit, dan ketika Ia tiba-tiba datang pada 22 Oktober 1844, Ia sedang menggenapi Maleakhi pasal tiga, yang juga Ia genapi ketika Ia menyucikan bait itu pada awal dan akhir pelayanan-Nya.

"Dalam membersihkan bait suci dari para pembeli dan penjual duniawi, Yesus menyatakan misi-Nya untuk membersihkan hati dari kenajisan dosa, dari keinginan-keinginan duniawi, nafsu-nafsu yang mementingkan diri sendiri, kebiasaan-kebiasaan jahat, yang merusak jiwa. Maleakhi 3:1-3 dikutip." *The Desire of Ages*, 161.

Dan "sesudah hari-hari itu," Kristus bermaksud mentahirkan Bait Suci yang telah Ia dirikan, yang melambangkan pekerjaan-Nya dalam menyucikan hati umat-Nya dari kenajisan dosa, atau seperti yang dinyatakan Yeremia, menuliskan hukum-Nya pada hati dan batin mereka.

Sebab ketika Ia menemukan kesalahan pada mereka, Ia berkata: Sesungguhnya, akan datang waktunya, demikian firman Tuhan, ketika Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan umat Israel dan dengan umat Yehuda; bukan seperti perjanjian yang pernah Aku buat dengan leluhur mereka pada waktu Aku menuntun mereka keluar dari tanah Mesir sambil memegang tangan mereka; karena mereka tidak bertahan dalam perjanjian-Ku, dan Aku tidak mempedulikan mereka lagi, demikian firman Tuhan. Sebab inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan umat Israel sesudah masa itu, demikian firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka; dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Ibrani 8:8-10.

Kata-kata "hari-hari itu" merupakan "akhir dari hari-hari" Daniel, yang berakhir pada tahun 1798 dan 1844. Garis tanduk Protestan yang dimulai pada tahun 1798, dalam ayat empat puluh dari Daniel sebelas, menekankan hubungan perjanjian yang ditetapkan dengan seratus empat puluh empat ribu. Kata Ibrani "lot" adalah sebuah batu kecil yang digunakan untuk menentukan takdir seseorang. Daniel diberitahu untuk pergi dan beristirahat (dalam kematian), sampai "akhir dari hari-hari", ketika, pada tahun 1844, penghakiman akan dimulai dan takdirnya akan ditentukan.

Tetapi pergilah engkau di jalanmu sampai kesudahannya; sebab engkau akan beristirahat, dan berdiri untuk menerima bagianmu pada akhir hari-hari itu. Daniel 12:13.

"Hari-hari" dari "akhir dari hari-hari" mewakili nubuatan-nubuatan waktu yang berakhir pada tahun 1844, karena setelah itu waktu nubuatan tidak akan ada lagi. Dua ribu tiga ratus tahun, yang merupakan penglihatan marah, yang berarti kemunculan mendadak Kristus di tempat kudus-Nya, pun berakhir, dan dua ribu lima ratus dua puluh tahun dari kemurkaan terakhir juga berakhir, sama seperti hari-hari kemurkaan pertama telah berakhir pada waktu akhir pada tahun 1798. "Sesudah

hari-hari itu," sebagaimana dirujuk oleh Yeremia, kemudian dibahas oleh Paulus. Paulus merujuk pada "sesudah hari-hari itu" dari Yeremia sebanyak dua kali, sebab Paulus tidak hanya membahas perjanjian yang akan diadakan "sesudah hari-hari itu," tetapi yang lebih penting, ia sedang mengidentifikasi pekerjaan Kristus sebagai Imam Besar.

Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang disucikan. Tentang hal itu Roh Kudus juga memberi kesaksian kepada kita, sebab sesudah Ia berfirman sebelumnya: "Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu," demikian firman Tuhan, "Aku akan menaruh hukum-Ku dalam hati mereka dan menuliskannya dalam pikiran mereka; dan dosa-dosa serta pelanggaran mereka tidak akan Kuingat lagi." Jadi, di mana ada pengampunan untuk semuanya itu, tidak perlu lagi ada korban karena dosa. Karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke Ruang Mahakudus, melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dibukakan-Nya bagi kita melalui tabir, yaitu tubuh-Nya; dan kita mempunyai seorang Imam Besar sebagai kepala atas rumah Allah. Ibrani 10:14-21.

Dua ratus dua puluh tahun yang menghubungkan nubuat dari penglihatan marah tentang penampakan Kristus dengan nubuat dua ribu lima ratus dua puluh tahun dari penglihatan chazon tentang sejarah kenabian, menyatukan, atau menghubungkan permulaan dari kedua periode kenabian itu dengan sebuah ikatan simbolis yang mewakili perpaduan kemanusiaan dengan keilahian, yang merupakan pekerjaan yang Kristus selesaikan dalam penyucian yang terjadi selama gerakan malaikat ketiga, dan berujung pada perjanjian yang Ia buat dengan seratus empat puluh empat ribu.

Penglihatan chazon, yang menggambarkan penginjak-injakan Bait Suci, adalah penglihatan tentang umat manusia yang telah diinjak-injak oleh dosa sejak pemberontakan Adam di Taman Eden; dan penglihatan marah, yang menggambarkan karya Kristus dalam memulihkan dan menyucikan Bait Suci, keduanya digenapi pada 22 Oktober 1844. Ada dua nubuatan dua ribu lima ratus dua puluh tahun tentang murka Allah, yang melambangkan penginjak-injakan terhadap bala tentara dan Tempat Kudus.

Kedua nubuat tersebut melambangkan penginjak-injakan atas umat manusia; umat manusia itu akan dipulihkan oleh penglihatan tentang marah itu. Kedua kemurkaan Allah terhadap umat-Nya itu melambangkan kemurkaan atas umat manusia yang telah jatuh, yang hanya akan diselamatkan dan dipulihkan oleh karya Kristus dalam membangun kembali dan menyucikan bait yang telah jatuh.

Kedua kemurkaan itu melambangkan kodrat luhur dan kodrat rendah umat manusia. Pada saat kejatuhan Adam, kodrat yang lebih rendah mengambil alih kedudukan tertinggi atas kodrat yang lebih luhur, padahal rancangan Kristus bagi manusia adalah agar kodrat yang lebih luhur memerintah atas kodrat yang lebih rendah. Pada saat kejatuhan Adam, kodrat yang lebih luhur jatuh ke dalam nafsu kodrat yang lebih rendah, dan rancangan Allah menjadi terbalik. Inilah yang dimaksud dengan "pertobatan" secara Alkitabiah. Pertobatan berarti dipulihkannya kodrat yang lebih luhur ke posisi berkuasa atas kodrat yang lebih rendah. Bertobat berarti membalikkan keadaan, atau membuatnya terbalik.

Kemurkaan pertama terhadap kerajaan utara adalah kemurkaan terhadap sifat yang lebih rendah yang menundukkan sifat yang lebih tinggi pada saat kejatuhan. Kemurkaan itu datang terlebih dahulu, sebab Kristus memulai pekerjaan penebusan tepat dari titik awalnya, dan titik awal itu adalah nafsu dari sifat yang lebih rendah, yakni nafsu makan. Kristus memulai pekerjaan-Nya dengan berpuasa selama empat puluh hari.

"Kristus mengetahui bahwa agar berhasil meneruskan rencana keselamatan, Dia harus memulai pekerjaan menebus manusia tepat di mana kejatuhan itu bermula. Adam jatuh karena memanjakan nafsu makan. Untuk menegaskan kepada manusia kewajibannya menaati hukum Allah, Kristus memulai pekerjaan penebusan-Nya dengan membarui kebiasaan jasmani manusia. Kemerosotan dalam kebajikan dan kemunduran umat manusia terutama disebabkan oleh pemanjaan nafsu makan yang menyimpang." Testimonies, jilid 3, 486.

Kemurkaan yang kedua itu diarahkan terhadap kodrat yang lebih tinggi, yang diwakili oleh kerajaan selatan, di mana Yerusalem terletak, yaitu kota yang dipilih Allah untuk menempatkan Nama-Nya. Pada 22 Oktober 1844, pekerjaan yang Kristus maksudkan untuk dilakukan, dan pekerjaan yang sedang Ia lakukan sekarang, dilambangkan oleh dua tongkat Yehezkiel.

Ketika kedua tongkat Yehezkiel disatukan menjadi satu tongkat untuk selama-lamanya, hal itu menandai perjanjian di mana Kristus menghapus dosa dari umat-Nya untuk selama-lamanya, dan kodrat yang lebih tinggi dan yang lebih rendah dikembalikan pada tatanan hierarkis yang semestinya, dan manusia sekali lagi menjadi utuh. Dalam keadaan belum bertobat, kodrat rendah manusia, yang diwakili oleh kemurkaan pertama, berkuasa atas kodrat tinggi manusia yang diwakili oleh kemurkaan terakhir. Dengan demikian, kemurkaan pertama itu ditujukan terhadap kerajaan utara, yang secara geografis "di atas" kerajaan selatan.

Dua ratus dua puluh tahun yang menghubungkan dua penglihatan marah dan chazon dengan keilahian dan kemanusiaan, pada permulaan mereka yang saling berkaitan, keduanya bersatu menjadi satu tongkat ketika Kristus menuntaskan pekerjaan malaikat ketiga bersama seratus empat puluh empat ribu. Inilah nubuat tentang murka terakhir atas kerajaan selatan yang digabungkan dengan nubuat tentang kemunculan pada tahun 1844, sebab perjanjian memberikan pikiran yang baru pada saat pertobatan, tetapi tubuh yang baru (kerajaan utara) baru dipulihkan pada kedatangan kedua dalam sekejap mata.

Daniel pasal sebelas ayat empat puluh mengidentifikasi kedua waktu kesudahan, dan dengan demikian menekankan adanya garis internal dan eksternal dari sejarah kenabian sepanjang sejarah binatang dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas. Kebenaran-kebenaran yang dibukakan segelnya dalam ayat itu mewakili garis-garis kebenaran internal dan eksternal yang Kristus datang untuk menyatakan dan menggenapi di dalam umat-Nya. Kebenaran bahwa kemanusiaan yang dipersatukan dengan keilahian tidak berbuat dosa, diwakili dalam terang yang terkait dengan dampak dari pembukaan segel atas pengetahuan, dan merupakan kebenaran internal umat Allah pada hari-hari terakhir. Terang yang digambarkan oleh peperangan antara kuasa-kuasa yang menuntun dunia ke Armagedon adalah kebenaran eksternal umat Allah pada hari-hari terakhir.

Kita akan melanjutkan studi ini dalam artikel berikutnya.

Firman TUHAN datang lagi kepadaku, bunyinya: Dan engkau, hai anak manusia, ambillah bagimu sebatang kayu dan tulislah di atasnya: Untuk Yehuda dan untuk orang Israel, kawan-kawannya; lalu ambillah sebatang kayu yang lain dan tulislah di atasnya: Untuk Yusuf, kayu Efraim, dan untuk segenap kaum Israel, kawan-kawannya; dan satukanlah keduanya, satu dengan yang lain, menjadi satu batang; sehingga mereka menjadi satu di tanganmu. Dan apabila anak-anak bangsamu berbicara kepadamu, katanya: Tidakkah engkau akan menunjukkan kepada kami apa maksudmu dengan ini? Katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya Aku akan mengambil kayu Yusuf yang ada di tangan Efraim beserta suku-suku Israel yang bersekutu dengannya, dan akan menggabungkannya dengan kayu Yehuda, dan menjadikannya satu batang, sehingga mereka menjadi satu di tangan-Ku. Dan kayu-kayu yang engkau tulisi itu harus ada di tanganmu di depan mata mereka. Dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya Aku akan mengambil orang Israel dari tengah-tengah bangsa-bangsa ke mana mereka pergi, dan Aku akan mengumpulkan mereka dari segala penjuru dan membawa mereka ke tanah mereka sendiri. Aku akan menjadikan mereka satu bangsa di negeri itu, di atas pegunungan Israel; seorang raja akan menjadi raja atas mereka semua; mereka tidak lagi menjadi dua bangsa dan tidak lagi terbagi menjadi dua kerajaan sama sekali. Mereka tidak lagi menajiskan diri dengan berhala-berhala mereka, dengan kekejian-kekejian mereka, atau dengan segala pelanggaran mereka; tetapi Aku akan menyelamatkan mereka dari semua tempat kediaman mereka, tempat mereka telah berdosa, dan Aku akan mentahirkan mereka; maka mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka. Dan hamba-Ku Daud akan menjadi raja atas mereka; mereka semua akan mempunyai satu gembala; mereka juga akan hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku, memelihara peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya. Mereka akan tinggal di tanah yang telah Kuberikan kepada Yakub, hamba-Ku, tempat nenek moyangmu telah tinggal; mereka akan tinggal di sana, mereka, anak-anak mereka dan anak cucu mereka, sampai selama-lamanya; dan hamba-Ku Daud akan menjadi pemimpin mereka untuk selama-lamanya. Lagi Aku akan mengadakan perjanjian damai dengan mereka; itu akan menjadi perjanjian kekal dengan mereka; dan Aku akan menempatkan mereka dan membuat mereka bertambah banyak, dan akan menempatkan tempat kudus-Ku di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya. Kemah-Ku pun akan ada pada mereka; ya, Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Maka bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan Israel, apabila tempat kudus-Ku ada di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya. Yehezkiel 37:15-28.